

Pelatihan Penulisan Artikel Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru SMK Labschool Unesa 1 Surabaya

Rayinda Aseti Prafianti^{1*}, Rahma Febriyanti², Nur Ilmayasinta³, M. Ulul Albab⁴, Ifroha Anita Silvia⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Lamongan, Lamongan, Indonesia

*rayindaaseti@unisla.ac.id

Abstract

Writing scientific articles is one way of developing a teacher's profession, therefore the ability to write articles is very necessary for teachers. However, the ability of teachers at Vocational School Labschool Unesa 1 Surabaya in writing articles is still very low. To overcome this problem, article writing training was held which aims to provide training or share knowledge in writing quality articles that are relevant to the development of science. The article writing training activity was carried out at the Unesa 1 Vocational School Labschool Surabaya and was attended by 40 participants. Article writing training activities are divided into three sessions. Session one is writing a good title, line, ownership, abstract, keywords, introduction, approach and method. The second session is a presentation of the results of the discussion and conclusions and the third session is about publication ethics. The three materials are presented using the lecture and question and answer method, with each session lasting 90 minutes. Overall, the article writing training activity at Labschool Unesa 1 Surabaya Vocational School was concluded as successful, as shown by the results of the questionnaire and quiz results of the training participants. From the results of the questionnaire, the average score for the material aspect was 92.75%, the resource aspect obtained an average of 93.75%, and the training atmosphere aspect obtained an average of 95.88%. From the quiz results, an overall average of 86.25% was obtained.

Keywords: Training; Article; Teacher Professionalism

Abstrak

Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu cara pengembangan profesi guru, oleh karena itu kemampuan menulis artikel sangat diperlukan bagi guru. Namun, kemampuan guru di SMK Labschool Unesa 1 Surabaya dalam menulis artikel masih sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakan pelatihan penulisan artikel yang bertujuan untuk memberikan pelatihan atau berbagi ilmu dalam menulis artikel yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan pelatihan penulisan artikel dilaksanakan di SMK Labschool Unesa 1 Surabaya dan diikuti oleh 40 peserta. Kegiatan pelatihan penulisan artikel dibagi menjadi tiga sesi. Sesi satu yaitu menulis judul, baris, kepemilikan, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pendekatan, dan metode yang baik. Sesi kedua yaitu pemaparan mengenai hasil pembahasan dan simpulan dan sesi ketiga mengenai etika publikasi. Ketiga materi disajikan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dengan durasi masing-masing sesi 90 menit. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan penulisan artikel di SMK Labschool Unesa 1 Surabaya disimpulkan berhasil, ditunjukkan oleh hasil kuisioner dan hasil kuis peserta pelatihan. Dari hasil kuisioner diperoleh rata-rata skor aspek materi adalah 92,75%, aspek narasumber diperoleh rata-rata 93,75%, dan aspek suasana pelatihan diperoleh rata-rata 95,88%. Dari hasil kuis diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 86,25%.

Kata Kunci: Pelatihan; Artikel; Profesionalitas Guru

Accepted: 2024-07-01

Published: 2024-10-24

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga memiliki makna strategis karena mereka mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa (Pratiwi, Nainggolan, &

Cahyaningrum, 2022). Kompetensi diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya (Fitriani, AR, & Usman, 2017). Ada empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Kirana, 2011; Ramaliya, 2018). Kompetensi pedagogis yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali, peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar kependidikan (Hasnawati, 2020).

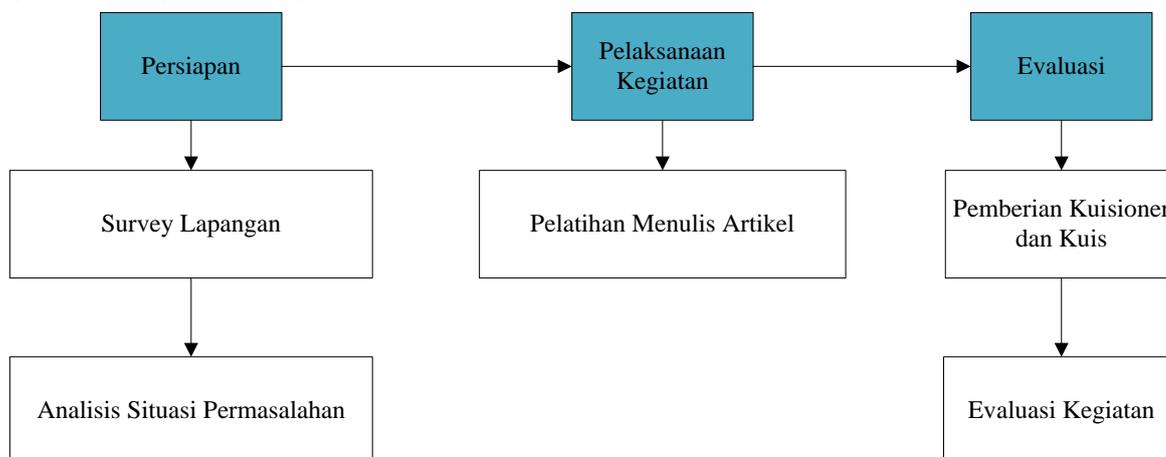
Beberapa unsur penting dalam pengembangan profesi guru (kompetenai profesional) adalah kemampuan dalam: (1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan (Aisyah & Mahanani, 2017), (2) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, (3) menemukan teknologi di bidang pendidikan, (4) menciptakan karya tulis ilmiah mempublikasikannya (Tamrin, Rsudi, & Sulmiah, 2021), dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Maka menulis artikel ilmiah merupakan salah satu cara pengembangan profesi guru (Noorjannah, 2014; Suhartadi, Yoto, Marsono, NR, & Nurmalasari, 2020; Widagdo & Susilo, 2018). Oleh karena itu kemampuan menulis artikel ilmiah sangat diperlukan bagi guru. Namun, kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah di SMK Labschool Unesa 1 Surabaya masih sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakan sebuah pelatihan penulisan artikel ilmiah yang bertujuan untuk memberikan pelatihan atau berbagi ilmu dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam serta pengalaman praktis yang berharga bagi guru. Dengan demikian, guru dapat terampil dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah serta lebih percaya diri dalam mempublikasikan artikel ilmiannya. Selain itu guna pengembangan karirnya, guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan dan publikasi karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka (Sutoyo et al., 2021). Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru (Mawardi, Kristin, Anugraheni, & Rahayu, 2019; Wahyuni & Aminah, 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan survei lapangan ke lokasi mitra untuk mengetahui analisis situasi permasalahan. Pada tahap ini dicari permasalahan atau kesulitan guru dalam menyusun artikel. Selanjutnya pada tahap kedua, tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, guru diberikan materi tentang cara menulis artikel dan tanya jawab guna memperjelas hal-hal yang belum dipahami. Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pelatihan penulisan artikel yang dilakukan.

Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian kuisisioner dan kuis. Ketiga tahapan kegiatan pengabdian dijelaskan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dikatakan berhasil jika rata-rata skor kuisisioner kepuasan peserta pelatihan berada di atas 81,26% (Fuada et al., 2020).

Tabel 1 Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Penulisan Artikel

No	Presentase	Keterangan
1	81,26% - 100,00%	Sangat Puas
2	62,51% - 81,25%	Puas
3	43,76% - 62,50%	Tidak Puas
4	25,00% - 43,75%	Sangat Tidak Puas

(Fuada et al., 2020)

Materi yang disampaikan dalam pelatihan penulisan artikel disajikan dalam tiga sesi. Sesi pertama adalah pemaparan bagaimana menulis judul, baris, kepemilikan, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pendekatan, dan metode yang baik. Pada sesi pertama ini juga disampaikan manfaat dan pentingnya publikasi bagi guru (Slameto, 2016). Sesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan mengenai hasil pembahasan dan simpulan. Sesi terakhir pembahasan mengenai etika publikasi. Ketiga materi ini disajikan dengan metode ceramah dan tanya jawab, dimana pada masing-masing sesi materi disajikan dalam waktu 60 menit dan tanya jawab diberikan waktu 30 menit. Adapun susunan acara pelatihan penulisan artikel disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Susunan Acara Pelatihan Penulisan Artikel

Waktu	Agenda	Pembicara
08.30 – 09.00	Registrasi peserta	Panitia
09.00 – 09.15	Pembukaan dan Doa	Panitia
09.15 – 10.30	Judul, baris, kepemilikan, abstrak, dan kata kunci Pendahuluan, pendekatan, dan metode	Narasumber
10.30 – 11.45	Hasil pembahasan dan simpulan	Narasumber
11.45 – 13.00	Istirahat	Panitia
13.00 -14.30	Etika publikasi	Narasumber

14.30 – 14.40	Penutupan	Panitia
14.40 – 15.40	Kuis	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru SMK Labschool Unesa 1 Surabaya dilaksanakan selama satu hari secara tatap muka pada tanggal 19 Juni 2024 pukul 08.30 – 15.40. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan mahasiswa PLP. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh kepala SMK Labschool Unesa 1 Surabaya dan ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara semua peserta mengikuti dengan baik. Pada akhir kegiatan pelatihan setiap peserta diminta untuk memberikan penilaian melalui *google form* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ditampilkan pernyataan yang disajikan dalam kuisioner beserta dengan penilaian yang disediakan.

Tabel 3 Pernyataan yang ditampilkan pada kuisioner

A. Materi Pelatihan Penulisan Artikel	
1. Materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta	
○ Sangat bermanfaat	○ Tidak Bermanfaat
○ Bermanfaat	○ Sangat Tidak Bermanfaat
2. Materi yang diberikan memotivasi penulisan artikel	
○ Sangat Memotivasi	○ Tidak Memotivasi
○ Memotivasi	○ Sangat Tidak Memotivasi
3. Materi yang diberikan mudah dipahami	
○ Sangat Mudah Dipahami	○ Tidak Mudah Dipahami
○ Mudah Dipahami	○ Sangat Tidak Mudah Dipahami
4. Cakupan materi yang diberikan lengkap	
○ Sangat Lengkap	○ Tidak Lengkap
○ Lengkap	○ Sangat Tidak Lengkap
5. Materi yang diberikan sesuai dengan harapan	
○ Sangat Sesuai Harapan	○ Tidak Sesuai Harapan
○ Sesuai Harapan	○ Sangat Tidak Sesuai Harapan
B. Narasumber Pelatihan Penulisan Artikel	
1. Narasumber menyampaikan materi secara sistematis	
○ Sangat Sistematis	○ Tidak Sistematis
○ Sistematis	○ Sangat Tidak Sistematis
2. Narasumber sangat komunikatif	
○ Sangat Komunikatif	○ Tidak Komunikatif
○ Komunikatif	○ Sangat Tidak Komunikatif
3. Narasumber menguasai materi dengan sangat baik	
○ Sangat Baik	○ Tidak Baik
○ Baik	○ Sangat Tidak Baik
4. Panitia melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	
○ Sangat Tepat Waktu	○ Tidak Tepat Waktu
○ Tepat Waktu	○ Sangat Tidak Tepat Waktu
5. Waktu untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab saat kegiatan berlangsung	
○ Sangat Cukup	○ Kurang

Cukup

Sangat Kurang

C. Suasana Pelatihan Penulisan Artikel

1. Kegiatan pelatihan penulisan artikel terasa membosankan
 - Sangat Membosankan
 - Tidak Membosankan
 - Membosankan
 - Sangat Tidak Membosankan
2. Panitia mampu menciptakan suasana pelatihan penulisan artikel yang menyenangkan
 - Sangat Menyenangkan
 - Tidak Menyenangkan
 - Menyenangkan
 - Sangat Tidak Menyenangkan
3. Suasana kegiatan pelatihan penulisan artikel berlangsung tidak interaktif
 - Sangat Interaktif
 - Tidak Interaktif
 - Interaktif
 - Sangat Tidak Interaktif
4. Panitia sangat membantu selama kegiatan berlangsung
 - Sangat Membantu
 - Tidak Membantu
 - Cukup Membantu
 - Sangat Tidak Membantu
5. Tingkat kepuasan terhadap keseluruhan Pelatihan Penulisan Artikel
 - Sangat Puas
 - Tidak Puas
 - Puas
 - Sangat Tidak Puas

Tabel 4 Kisi-kisi Quiz Pelatihan Penulisan Artikel

No	Indikator Soal	Jumlah Soal
1	Judul, baris, kepemilikan, abstrak, dan kata kunci	5
2	Pendahuluan, pendekatan, dan metode	8
3	Hasil pembahasan dan simpulan	7
4	Etika publikasi	5
Total		25

Setelah pengisian kuisioner dan kuis selanjutnya dilakukan penghitungan skor, kemudian dihitung nilai rerata per aspek, dilanjutkan dengan rerata secara keseluruhan. Hasil perhitungan skor kuisioner disajikan dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Kuisioner Pelatihan Penulisan Artikel

A. Materi Pelatihan Penulisan Artikel	1	2	3	4	Rata-Rata %
1. Materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta	0	2	5	33	94,38
2. Materi yang diberikan memotivasi untuk menulis artikel	0	2	3	35	95,63
3. Materi yang diberikan mudah dipahami	0	5	10	25	87,50
4. Cakupan materi yang diberikan lengkap	0	2	3	35	95,63
5. Materi yang diberikan sesuai dengan harapan	0	2	5	33	90,63
Rata-rata					92,75
B. Narasumber Pelatihan Penulisan Artikel	1	2	3	4	Rata-Rata %
1. Narasumber menyampaikan materi secara sistematis	0	2	7	31	93,13
2. Narasumber sangat komunikatif	0	3	5	32	93,13
3. Narasumber menguasai materi dengan sangat baik	0	3	4	33	93,75
4. Panitia melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal	0	3	5	32	93,13

yang sudah ditetapkan					
5. Waktu untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab saat kegiatan berlangsung	0	2	3	35	95,63
Rata-rata					93,75
C. Suasana Pelatihan Penulisan Artikel	1	2	3	4	Rata-Rata %
1. Kegiatan pelatihan penulisan artikel terasa membosankan	0	1	3	36	96,875
2. Panitia mampu menciptakan suasana pelatihan penulisan artikel yang menyenangkan	0	1	4	35	96,25
3. Suasana kegiatan pelatihan penulisan artikel berlangsung tidak interaktif	0	1	2	37	97,5
4. Panitia sangat membantu selama kegiatan berlangsung	0	3	3	34	94,375
5. Tingkat kepuasan terhadap keseluruhan Pelatihan Penulisan Artikel	0	2	5	33	94,375
Rata-rata					95,88

Berdasarkan pada hasil pengisian kuisisioner didapatkan rata-rata persentase pada aspek materi pelatihan penulisan artikel adalah 92,75%, pada aspek narasumber pelatihan penulisan artikel 93,75%, dan pada aspek suasana pelatihan penulisan artikel 95,88%. Berdasarkan keseluruhan penilaian didapatkan persentase kepuasan peserta pelatihan penulisan artikel adalah 94,13% sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan penulisan artikel sangat puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan.

Tabel 6 Hasil Kuis Pelatihan Penulisan Artikel

Indikator	Butir Soal	Benar	Salah	Rata-Rata %
1 Judul, baris, kepemilikan, abstrak, dan kata kunci	1	40	0	100
	2	35	5	87,5
	3	30	10	75
	4	32	8	80
	5	37	3	92,5
Rata-rata				87
2 Pendahuluan, pendekatan, dan metode	1	36	4	90
	2	35	5	87,5
	3	30	10	75
	4	33	7	82,5
	5	37	3	92,5
	6	35	5	87,5
	7	34	6	85
	8	35	5	87,5
Rata-rata				85,94
3 Hasil pembahasan dan simpulan	1	32	8	80
	2	36	4	90
	3	35	5	87,5
	4	39	1	97,5
	5	35	5	87,5
	6	38	2	95

Indikator	Butir Soal	Benar	Salah	Rata-Rata %	
	7	33	7	82,5	
	Rata-rata			88,57	
4	Etika publikasi	1	36	4	90
		2	33	7	82,5
		3	30	10	75
		4	32	8	80
		5	36	4	90
	Rata-rata				83,5
	Rata-rata Keseluruhan				86,25

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan penulisan artikel berlangsung dengan lancar mulai dari awal hingga akhir acara.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel di SMK Labschool Unesa 1 Surabaya berjalan dengan lancar. Semua peserta pelatihan mengikuti seluruh rangkaian materi dari awal hingga akhir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disimpulkan berhasil, ditunjukkan oleh hasil kuisisioner dan hasil kuis peserta pelatihan. Dari hasil kuisisioner diperoleh rata-rata skor aspek materi adalah 92,75%, aspek narasumber diperoleh rata-rata 93,75%, dan aspek suasana pelatihan diperoleh rata-rata 95,88%. Keberhasilan kegiatan pelatihan penulisan artikel ini juga terlihat dari hasil kuis dimana rata-rata keseluruhan sebesar 86,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, 22–26.
- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh, 88–95.
- Fuada, S., Ichsana, I. N., Pratama, H. P., Indriati, D., Putri, H., Suranegara, G. M., ... Fauzi, A. (2020). Workshop Internet of Things untuk Guru dan Siswa Sekolah Menengah di Purwakarta, Jawa Barat, Guna Menunjang Kompetensi Era Industri 4.0, 4(2), 39–52.
- Hasnawati. (2020). Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang - Undangan. *Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.14125>
- Kirana, D. D. (2011). Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Mawardi, Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif pada Kegiatan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru SD, 132–137.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Humanity*, 10(1), 97–114.
- Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., & Cahyaningrum, W. (2022). Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(4), 167–178. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.824>
- Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77–88.

- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Suhartadi, S., Yoto, Marsono, NR, B. A., & Nurmalasari, R. (2020). Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK di SMKN 7 Kota Malang. *Jp27*, 1(1), 23–28.
- Sutoyo, S., Jatmiko, B., Susantini, E., Widodo, W., Azizah, U., & Allamin, S. (2021). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru-Guru Mata Pelajaran IPA SMA Di Kabupaten Magetan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 158–164.
- Tamrin, S., Rsudi, & Sulmiah. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Barru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, (December), 91–96. Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25638/12866>
- Wahyuni, I., & Aminah, N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Kelompok Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMP Kabupaten Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 131–134. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.655>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>